

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Boyolali. Pertimbangan atau alasan pemilihan tempat adalah terdapat kasus tawuran pelajar di Boyolali. Tempat penelitian berdasarkan keinginan responden dengan tujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam memberikan informasinya. Dengan rasa aman dan nyaman diharapkan responden dapat memberikan informasi secara lebih mendalam tanpa adanya tekanan.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2015 hingga Juli 2016. Persiapan penelitian dilakukan terhitung mulai bulan Agustus sampai Oktober 2015. Sidang skripsi dilaksanakan pada Agustus 2016.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jadwal	2015					2016							
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Penyusunan proposal penelitian													
2.	Seminar proposal													
3.	Pelaksanaan penelitian													
4.	Analisis data, dan penyusunan laporan													
5.	Pelaksanaan sidang skripsi dan revisi													

##### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

###### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sukmadinata (2009: 94) menyatakan “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan”. Fenomena sosial yang bisa dipahami berupa pengalaman yang

dialami oleh individu, sehingga peristiwa-peristiwa sosial individu tersebut dapat dipahami.

Bogdan dan Taylor (1975) menyatakan “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati” (Moleong, 2009: 4). Perilaku individu yang diamati dideskripsikan dalam bentuk tulisan, sehingga dapat diungkap peristiwa yang dialaminya.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dengan tujuan menghasilkan data deskriptif subyek yang diamati. Tujuan penelitian ini untuk memahami fenomena sosial, yaitu motif tawuran pelajar. Maka pendekatan penelitian yang tepat adalah penelitian kualitatif.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sukmadinata (2009: 64) menjelaskan “Studi kasus adalah suatu penelitian untuk menghimpun data dan memperoleh pemahaman dari suatu kasus”. Suatu kasus dapat dipahami dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berkaitan.

Winkel dan Hastuti (2006: 311) menjelaskan “Studi kasus merupakan suatu teknik mempelajari seorang individu secara mendalam dan dapat mengumpulkan data lengkap dari berbagai pihak”. Untuk memahami individu secara mendalam, perlu adanya keterlibatan berbagai pihak yang berkaitan dengan individu.

Walgito (2010: 92) menyatakan “Studi kasus merupakan suatu metode untuk menyelidiki atau mempelajari suatu kejadian mengenai perseorangan (riwayat hidup)”. Studi kasus dapat digunakan untuk menyelidiki suatu kasus yang dialami individu dalam suatu kejadian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mendalami kasus individu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Sesuai dengan penelitian,

studi kasus digunakan untuk memahami secara mendalam motif tawuran pelajar.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Eko (2012: 18) menyatakan “Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata”. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat yang didapatkan melalui berbagai macam teknik pengumpulan data.

#### **2. Sumber Data**

Arikunto (2010: 172) menjelaskan “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Subjek penelitian merupakan sumber data yang utama. Data yang didapat berupa data kualitatif yang berbentuk lisan, dokumen atau gambar.

Sutopo (2002: 50) menyebutkan “Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari berbagai jenis, bisa berupa orang, peristiwa dan tempat atau lokasi, benda serta dokumen atau arsip”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sumber data adalah subjek yang bisa berbentuk manusia atau bukan manusia. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Informan**

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Subjek penelitian:
  - a) RA (Pelajar yang melakukan tawuran)
  - b) BIP (Pelajar yang melakukan tawuran)
  - c) FK (Pelajar yang melakukan tawuran)
- 2) Pihak-pihak terkait:
  - a) Warga sekitar Jalan Cendana (Saksi)
  - b) Warga sekitar Jalan Profesor Soeharso (Saksi)

- c) Warga sekitar Jalan Solo-Semarang/ Ngangkruk (Saksi)
- d) Kepolisian sektor Boyolali dan Banyudono

#### **b. Tempat**

Tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa, ada beberapa lokasi di Boyolali yang dapat digunakan untuk pengumpulan data yaitu Surowedanan, Ngangkruk, Jalan Profesor Soeharso, Terminal Boyolali.

#### **c. Dokumen dan arsip**

Sugiyono (2013: 82) menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Sumber data dalam penelitian yang berupa dokumen dan arsip, berupa data diri subjek penelitian.

### **D. Teknik Sampling**

Sukmadinata (2009: 252) Menyatakan “Teknik sampling merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel serta perhitungan pengambilan sampel yang menjadi subjek maupun objek penelitian”. Dalam menentukan sampel untuk penelitian perlu memperhatikan beberapa faktor menyesuaikan kebutuhan penelitian.

Sugiyono (2013: 52) menyatakan “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Sugiyono (2013: 54) menyatakan “*snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini awalnya berjumlah satu sumber data, kemudian dari satu sumber data tersebut didapatkan beberapa sumber data.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode pengumpulan data:

#### **1. Observasi**

Arikunto (2010: 199) menyatakan, “Dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan

pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung bertujuan untuk meninjau kondisi lapangan tempat terjadinya kasus.

Selanjutnya Arikunto (2010: 200) yang menyatakan, “Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu observasi *non-sistematis* dan observasi *sistematis*”. Observasi *non-sistematis* dilakukan tanpa instrumen pengamatan sedangkan observasi *sistematis* dilakukan dengan pedoman observasi.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati lokasi pernah terjadinya tawuran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *sistematis* yaitu menggunakan pedoman observasi.

## **2. Wawancara**

Sukmadinata (2009: 216) menjelaskan “Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan”. Wawancara dilaksanakan dengan berbicara langsung dan bertatap muka langsung dengan subjek.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang terpenting dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam dengan maksud mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari subyek penelitian. Informasi didapatkan melalui pengajuan pertanyaan yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yaitu, motif tawuran yang dilakukan subyek.

## **3. Dokumentasi**

Arikunto (2010: 274) menjelaskan “Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, serta lengger”. Dokumen yang sudah tersedia merupakan bentuk data yang bisa digunakan untuk penelitian.

Sukmadinata (2009: 221) memaparkan “Metode dokumentasi merupakan teknik menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik”. Dokumen yang tersedia perlu dianalisis terlebih dahulu untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dapat disimpulkan metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen dari berbagai sumber dalam bentuk tertulis atau elektronik. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan adalah biodata siswa, surat kabar atau media elektronik terkait kasus tawuran.

#### **F. Uji Validitas Data**

Sutarno (2010: 35) menjelaskan “Validitas data merupakan hal yang vital, karena memberi jaminan atas keabsahan data yang selanjutnya menjamin validitas/keabsahan hasil penelitian”. Validitas data dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data.

Moleong (2009: 330) menjelaskan “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Dalam triangulasi data ada data observasi, data dokumen dan data wawancara.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sugiyono (2013: 127) menjelaskan bahwa Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data tersebut dapat berasal dari wawancara dikaitkan dengan data observasi dan dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2013: 89) menyatakan bahwa “Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat peneliti belum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian”. Sesuai dengan pendapat tersebut maka analisis data dalam penelitian ini juga dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama peneliti berada di lapangan dan setelah penelitian di lapangan selesai. Penjelasan dari analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

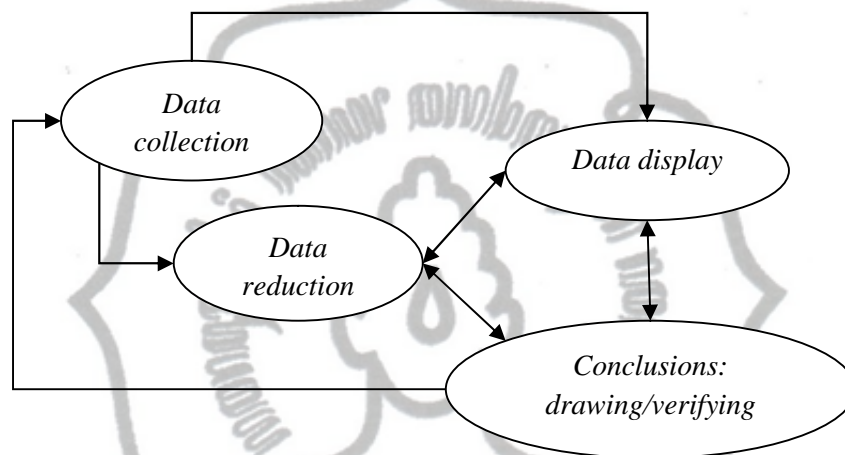


## 1. Analisis sebelum di lapangan

Pelaksanaan analisis sebelum di lapangan menurut Sugiyono (2013: 90) menyatakan, “Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian”. Analisis data ini telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan sementara.

## 2. Analisis selama di lapangan

Pelaksanaan analisis selama di lapangan pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Pelaksanaannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 92)

Tahapan analisis data model Miles dan Huberman dimulai dengan *data collection*/pengumpulan data selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2013: 92) menyatakan, “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Reduksi data dalam penelitian ini adalah memilah data-data yang berupa motif dan faktor-faktor penyebab tawuran.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2013: 95) menyatakan, “Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat atau deskripsi tentang motif tawuran

**c. *Conclution Drawing/verification***

Tahapan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran kesimpulan awal dengan melalui bukti-bukti yang berupa data yang didapatkan dari proses pengumpulan data.

**3. Analisis setelah selesai di lapangan**

Merupakan analisis akhir dari data-data yang telah didapatkan dan menulis laporan hasil penelitian.

**H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah merupakan penjelasan tentang penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mulai dari awal hingga penelitian tersebut berakhir:

**1. Persiapan**

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menentukan lokasi penelitian
- c. Mengadakan studi pendahuluan
- d. Menyiapkan proposal penelitian
- e. Menyusun instrumen penelitian (pedoman wawancara dan pedoman observasi)
- f. Menentukan subjek penelitian

**2. Pengumpulan data**

- a. Mengumpulkan data dengan wawancara mendalam terhadap subyek penelitian, observasi lokasi dan dokumentasi
- b. Menyaring data yang telah terkumpul untuk di analisis

**3. Analisis data dan penulisan laporan**

- a. Menganalisis data yang telah direduksi
- b. Mengambil kesimpulan penelitian
- c. Menulis laporan penelitian